

LAIELY CAHYANI  
162022000050  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

**Aksesibilitas Informasi Publik Berbasis E-Government dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Sidoarjo (Totok Wahyu Abadi)**

Aksesibilitas informasi publik, *e-government*, partisipasi masyarakat, dan pembangunan infrastruktur jalan merupakan beberapa isu pelayanan prima yang menjadi perhatian masyarakat maupun pemerintah pusat/daerah untuk mewujudkan tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik. *E-government* adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. *E-government* bertujuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat karena informasi disediakan 24 jam, keterbukaan antara pemerintah dan masyarakat sehingga bisa membangun rasa saling percaya, memberdayakan masyarakat dengan informasi yang diperoleh, bisa memberikan informasi pengaduan atau keluhan pada keadaan di lingkungan, serta untuk mewujudkan birokrasi pemerintahan yang efektif dan efisien, diperlukan penerapan *e-government* secara masif, terstruktur dan sistematis.

Dalam hal ini menitikberatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat yang berupa pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Sidoarjo. Dengan tersedianya infrastruktur yang baik dan memadai, moda transportasi pun menjadi lancar dan pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian, kesejahteraan rakyat, mengangkat harkat, dan daya saing daerah di tingkat global. Tahun 2010 hingga 2012 kondisi infrastruktur jalan mengalami peningkatan yang signifikan sedangkan tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 36,93 kilometer atau 4,48% dari total jalan sepanjang 965,46 kilometer. Jalan beraspal yang berkategori sedang mengalami peningkatan sepanjang 111,258 kilometer. Jalan rusak mengalami penurunan dari tahun 2010-2013 menjadi 66,18 kilometer (LAKIP, 2014).

Agar pembangunan infrastruktur menjadi lebih baik, perlu adanya partisipasi masyarakat yang tidak hanya sebagai penerima manfaat tetapi juga sebagai *citizen control*. Biasanya masyarakat lebih banyak tertarik dengan informasi yang dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun (Widodo, 2012). Aksesibilitas informasi, pembangunan infrastruktur jalan, *e-government*, dan pengelolaan partisipasi masyarakat oleh pemerintah daerah memperlihatkan bahwa pelayanan publik yang dirasakan masyarakat Sidoarjo tampaknya masih perlu mendapatkan perhatian yang sangat serius

Dalam penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan kapasitas, budaya, dan struktur birokrasi dalam aksesibilitas informasi publik berbasis e-government untuk peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, pertama penggunaan e-government dapat meningkatkan informasi publik yang berkualitas dan aksesibilitas, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Kedua semakin meningkat kemampuan masyarakat dalam mengakses informasi publik yang berkualitas melalui

media e-government, partisipasi masyarakat dalam pembangunan menjadi menurun dengan nilai negatif lemah. Ketiga, partisipasi masyarakat berbasis e-government yang paling tinggi adalah pencarian informasi dan keberdayaan masyarakat dalam menyampaikan informasi yang terkait dengan aspirasi, harapan, dan kebutuhan.

## REFERENSI

- Abadi, T.W. (2016). "Aksesibilitas Informasi Publik Berbasis E-Government dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Sidoarjo". Disertasi. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana. Diunduh 27 Oktober 2017. <https://scholar.google.co.id>
- Abadi, T.W., Nunung P., Budi G. (2015). "Culture in Accessibility of Public Information Based on E-Government in Sidoarjo-Indonesia". Jurnal International Journal of Humanities and Social Science, volume 5, Issue. 6. Juni 2015. Hal: 93-103. Diunduh 25 Oktober 2017. <https://scholar.google.co.id>
- Abadi, T.W., Nunung P., Budi G. (2014). "Performance E-Government untuk Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Sidoarjo". Jurnal KAWISTARA, volume 4, No. 3. Desember 2014. Hal: 225-330. Diunduh 25 Oktober 2017 . <https://scholar.google.co.id> .
- Kompas. (2017). Reformasi Birokrasi, Kementerian PAN-RB Luncurkan "E-Government". 03 Desember 2017. <http://nasional.kompas.com/read/2017/10/04/11271071/reformasi-birokrasi-kementerian-pan-rb-luncurkan-e-government>
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013. Diunduh 03 Desember 2017 .Dalam [www.sidoarjokab.go.id](http://www.sidoarjokab.go.id)
- Manfaat.co.id. (2017). 15 Manfaat E Government Untuk Pemerintah dan Masyarakat. Diunduh 05 Desember 2017. Dalam <https://manfaat.co.id/manfaat-e-government> .
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Prenada Media Group. Diunduh 04 Desember 2017. [https://pdflegend.com/download/buku-metode-penelitian-survei-morissan-59f9e664d64ab23ff08477f3\\_pdf](https://pdflegend.com/download/buku-metode-penelitian-survei-morissan-59f9e664d64ab23ff08477f3_pdf)
- Perda Kabupaten Sidoarjo Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010-2015. diunduh 03 Desember 2017. dalam <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id>
- Sriyanti, S. (2012). Pengertian, Keuntungan & Kerugian E-government. Di unduh 05 Desember 2017. <http://sriyanthigeg.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-keuntungan-kerugian-e.html>
- Sumpeno, W. (2012). "Perencanaan, Strategi, dan Evaluasi Program Pembangunan Peka Konflik". diunduh 05 Desember 2017. dalam <http://wahjudinsumpeno.wordpress.com/2012/01/07/>